

Judul : Top, inseminasi buatan perbanyak populasi sapi
Tanggal : Jumat, 07 Juli 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Terobosan BBIB Singosari Top, Inseminasi Buatan, Perbanyak Populasi Sapi

ROMBONGAN Komisi IV DPR dipimpin Djarot Saiful Hidayat melakukan kunjungan kerja spesifik ke Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari, Malang. BBIB Malang ini merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di bawah lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian (Kementan).

Djarot takjub melihat kerja-karya BBIB dalam meningkatkan populasi sapi ternak di dalam negeri. Balai ini mampu mengelola jutaan bibit-bibit unggul baik sapi maupun kambing. Balai juga dapat mempercepat kebuntingan hewan ternak di seluruh Indonesia. "Jadi menghasilkan semen yang bagus, sudah teruji, dan sudah mendapatkan Standar Nasional Indonesia (SNI)," kata dia di Malang, kemarin.

Politisi Fraksi PDI Perjuangan ini optimistis, inovasi inseminasi buatan di Singosari ini bakal mempercepat peningkatan populasi hewan ternak. Hal ini akan menggenjot populasi sapi di dalam negeri juga menekan ketergantungan impor daging dan susu yang saat ini masih relatif cukup besar. "Tentunya ini juga bisa mendorong pemenuhan kebutuhan protein masyarakat kita," tambah eks wakil gubernur DKI Jakarta ini.

Hal senada dilontarkan anggota Komisi IV DPR Ibnu Multazam. Menurutnya, kinerja BBIB ini luar biasa karena mampu memproduksi hingga 20.000 dosis semen beku per hari. Menariknya, semen beku ini diambil dari sapi-sapi indukan berkualitas tinggi. "Itu kalau diakumulasi setahun, bisa sekitar hampir sekitar 3,5 juta semen beku," katanya.

Jika jutaan semen beku ini disuntikkan kepada kambing dan sapi betina betina produktif, lanjutnya, hasilnya akan sangat luar biasa dalam peningkatan populasi hewan ternak di dalam negeri. Kinerja BBIB ini mesti terus ditingkatkan dalam mendorong pemenuhan kebutuhan susu dan daging.

"Pertahankan kinerja ini supaya produksi dari BBIB Malang ini kualitasnya meningkat, begitu juga dengan jumlahnya dalam rangka menyongsong swasembada daging," sambung politisi Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa ini.

Namun demikian, dia mengingatkan, BBIB Singosari ini lebih diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan Inseminasi Buatan dalam negeri dibanding ekspor ke negara lain. "Untuk ekspor itu adalah alternatif terakhir. Kita cukupkan dulu kebutuhan di dalam negeri," tegasnya. ■KAL